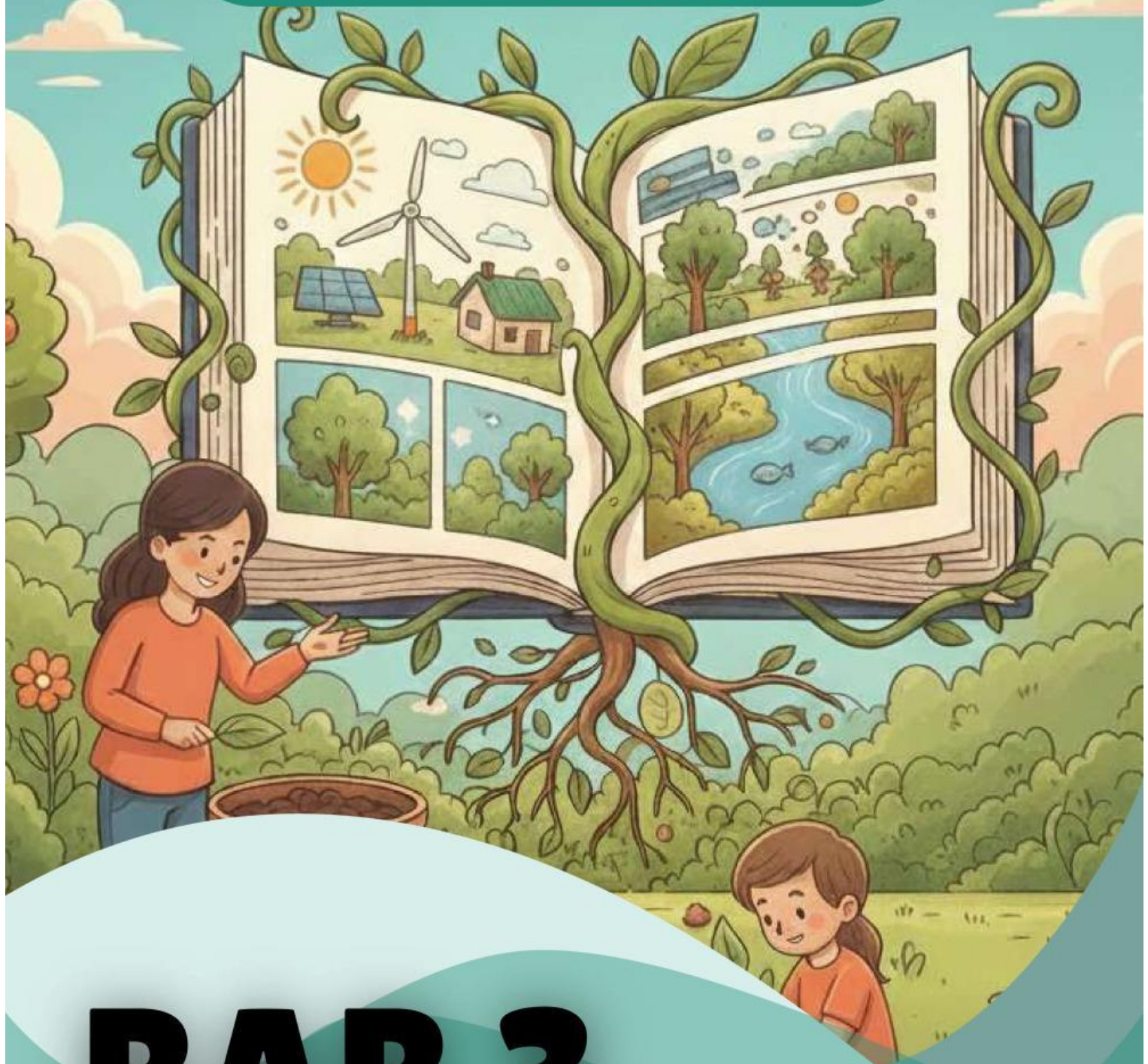


Surat Cinta untuk Bumi



BAB 3

Refleksi *Ecopedagogy*



Setelah melakukan aksi nyata peduli lingkungan, tuliskan “Surat Cinta untuk Bumi” yang berisi:

1. Ungkapan perasaanmu terhadap Bumi setelah aksi yang telah dilakukan.
2. Apa yang sudah kamu lakukan hari ini untuk menjaga bumi?
3. Apa yang bumi butuhkan darimu ke depannya (komitmen ekologis)?

A. Petunjuk Kegiatan

1. Duduk tenang selama satu menit sambil mengingat aksi peduli lingkungan yang sudah dilakukan.
2. Membayangkan bagaimana “perasaan bumi” setelah melakukan aksi tersebut.
3. Menulis surat cinta kepada bumi yang isinya:
 - Kalimat salam untuk bumi.
 - Apa yang aku lakukan hari ini?
 - Apa yang membuat aku bangga?
 - Harapanku untuk bumi.
 - Komitmen sederhana untuk menjaga lingkungan.
4. Menghias surat dengan gambar tumbuhan, air, hewan, atau ikon ekologis.
5. Menempelkan hasil karya di “Dinding Literasi Hijau” kelas.

B. Contoh Panduan Isi Surat

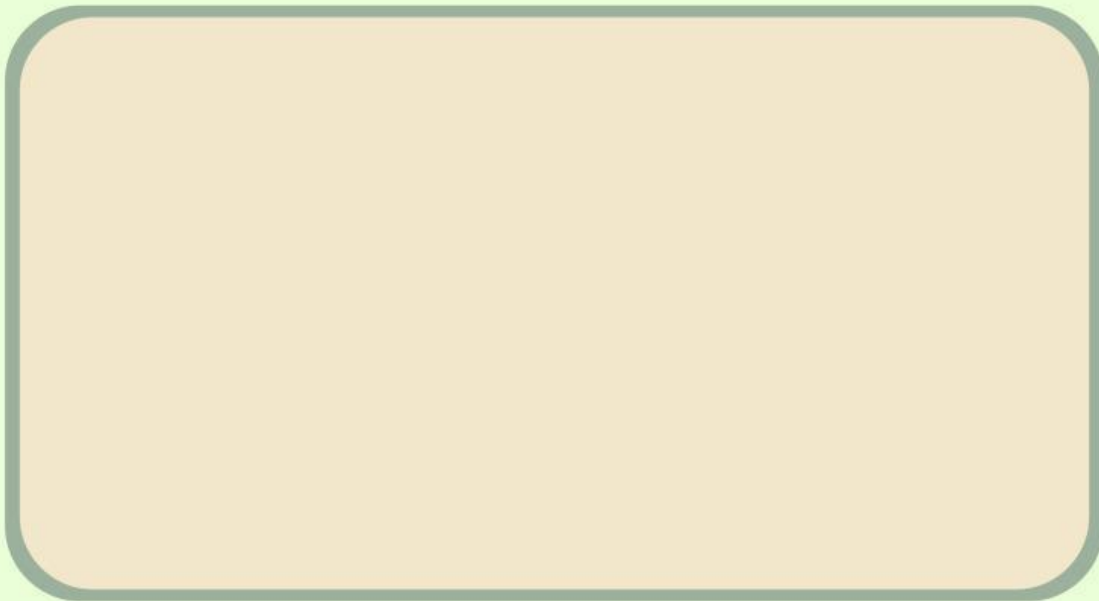
"Halo bumi, hari ini aku..."

"Aku sadar bahwa..."

"Aku ingin berubah dengan cara..."

"Semoga bumi menjadi..."

Tuliskan isi suratmu pada kolom di bawah ini!



C. Menilai dengan Hati, Menjaga dengan Aksi

Petunjuk siswa:

Tukarkan suratmu dengan teman. Bacalah dengan saksama, lalu berikan penilaian secara jujur, sopan, dan membangun.

Tabel Penilaian Sejawat

No.	Aspek yang Dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Ketulusan isi surat	Isi sangat tulus dan menyentuh	Cukup tulus	Kurang terasa tulus	Terlihat asal
2	Kesadaran ekologis	Menunjukkan kepedulian tinggi terhadap lingkungan	Kepedulian tampak jelas	Kepedulian masih umum	Tidak menunjukkan kepedulian
3	Komitmen nyata	Komitmen jelas & bisa dilakukan	Komitmen cukup jelas	Komitmen kurang spesifik	Tidak ada komitmen
4	Kejelasan gagasan	Isi runtut dan mudah dipahami	Cukup runtut	Kurang jelas	Tidak terstruktur
5	Bahasa dan kreativitas	Bahasa indah dan kreatif	Bahasa cukup menarik	Bahasa biasa saja	Tidak kreatif

Skala skor:

4 = Sangat baik | 3 = Baik | 2 = Cukup | 1 = Perlu bimbingan

Komentar positif

Tuliskan satu hal yang kamu sukai dari surat temanmu:

Saran perbaikan

Tuliskan satu saran agar surat temanmu lebih baik:

Refleksi Mini

Setelah membaca surat teman, tuliskan satu pelajaran lingkungan yang kamu dapatkan:

"Bumi bukan warisan, tapi titipan".



TENTANG PENULIS



Halo, salam kenal semua. Aku Muntik Latifatunnadhiroh, akrab dipanggil Muntik, namun ada juga beberapa teman yang memanggilku Latifa. Saat ini aku sedang menempuh pendidikan S1 Tadris Bahasa Indonesia di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tiga tahun lalu aku menjadi mahasiswa baru di kampus tercinta ini, dan sekarang tak terasa aku sudah menjadi mahasiswa akhir yang sebentar lagi akan lulus. Eits, sebelum lulus aku harus memenuhi syarat kelulusan itu. Salah satunya, aku membuat E-LKPD ini. Semoga karyaku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Salam hangat,

Muntik Latifatunnadhiroh

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, R., dkk. (2020). *Modul Mandiri Pengajaran Berbasis Hots Jenjang Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta Selatan: SEAMEO QITEP in Language.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *e-Modul Bahasa Indonesia*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia. Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi*.

Tri Aulia, Fadillah., Indra Gumilar, Sefi. (2021) *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Alfari, Shabrina. (2025). *20 Contoh Teks Laporan Hasil Observasi Singkat & Struktur*. <https://www.brainacademy.id/blog/contoh-teks-laporan-hasil-observasi>. Diakses pada Oktober 2025.

OPRSPITRESTULUNGAGUNG. (2025). *Polsek Tanggunggunung Tindak Lanjuti Laporan Banjir Lumpur di Desa Ngrejo*. <https://humas.polri.go.id/news/detail/2180264-polsek-tanggunggunung-tindaklanjuti-laporan-banjir-lumpur-di-desa-ngrejo>. Diakses pada November 2025.

Wahyu Hidayat, Rinto. (2025) History Pantai Popoh Tulungagung: *Wisata Pertama di Pantai Selatan Jawa yang Tak Pernah Redup*.

<https://radartulungagung.jawapos.com/wisata/766150222/history-pantai-popoh-tulungagung-wisata-pertama-di-pantai-selatan-jawa-yang-tak-pernah-redup?page=2>. Diakses pada November 2025.

Yuda Setya Putra, Aditya. (2025). *Teluk Popoh Sering Dihiasi Sampah Mengambang, Dinas Lingkungan Hidup Tulungagung Ungkap Penyebabnya*.

<https://radartulungagung.jawapos.com/tulungagungan/766538698/teluk-popoh-sering-dihiasi-sampah-mengambang-dinas-lingkungan-hidup-tulungagung-ungkap-penyebabnya?page=2>. Diakses pada November 2025

